**PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL**

**PROGRAM DIPLOMA**

# Alokasi Bidikmisi untuk Pemberdayaan dan Literasi Keuangan : SDGs *No Poverty*

**Oleh:**

**NURUL DEVI ARIYANI (3.41.16.2.19/2016)**

**POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**

**SEMARANG**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Karya Tulis : Alokasi Bidikmisi untuk Pemberdayaan dan Literasi Keuangan : SDGs *No Poverty*

1. Penulis

| | |
|---|---|
| Nama | : Nurul Devi Ariyani |
| NIM | : 3.41.16.2.19 |
| Jurusan / Program Studi | : Akuntansi / Akuntansi |
| Perguruan Tinggi | : Politeknik Negeri Semarang |
| Alamat | : Dsn. Pleben RT 02 / RW IX Ds. Wedung Kec. Wedung Kab. Demak. |
| E-mail | : nuruldeviariyani@gmail.com |
| No. Handphone | : 08783158081 |

2. Dosen Pembimbing

| | |
|---|---|
| Nama | : Iwan Budiyono, S.E., M.Si., Akt. |
| NIDN | : 009108402 |
| Alamat | : Jl. Gemah Kencana 1/21 Pedurungan Semarang |
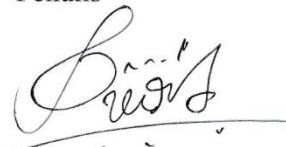
Semarang, 16 April 2018

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Iwan Budiyono, S.E., M.Si., Akt.
NIDN 0019108402

Penulis

Nurul Devi Ariyani
NIM 3.41.16.2.19

Mengetahui,
Wakil Direktur III
Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI politeknik negeri SEMARANG

Adhy Purnomo, S.T., M.T.
NIP 196210041988031003

**SURAT PERNYATAAN**

Saya bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Nurul Devi Ariyani |
| Tempat / Tanggal Lahir | : Demak, 03 Agustus 1998 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Perguruan Tinggi | : Politeknik Negeri Semarang |
| Judul Karya Tulis | : Alokasi Bidikmisi untuk Pemberdayaan dan Literasi Keuangan : SDGs *No Poverty* |

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis yang saya sampaikan pada kegiatan Pilmapres ini adalah benar karya saya sendiri tanpa tindakan plagiarisme dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tersebut tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mahasiswa Berprestasi.

Semarang, 16 April 2018

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Iwan Budiyono, S.E., M.Si., Akt.

NIDN 0019108402

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

TGL 20

27354AFF047181622

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Nurul Devi Ariyani

NIM 3.41.16.2.19

# PRAKATA

Pemilihan topik Karya Tulis Ilmiah ini berawal dari keresahan penulis terhadap kondisi para mahasiswa Bidikmisi yang masih terkendala masalah keuangan. Hal ini merupakan indikasi bahwa para mahasiswa Bidikmisi belum memiliki literasi keuangan dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan agar para mahasiswa Bidikmisi di Indonesia mampu memanfaatkan Beasiswa Bidikmisi dengan optimal, mandiri, produktif, dan mampu memutus mata rantai kemiskinan. Dengan adanya Pilmapres ini, penulis berharap agar gagasan ini dapat diimplementasikan dalam skala nasional. Aamiin.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Direktur dan Wakil Direktur Politeknik Negeri Semarang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada penulis untuk mewakili Politeknik Negeri Semarang pada Pilmapres 2018;
2. Bapak Iwan Budiyono, S.E., M.Si., Akt. yang memberikan dukungan dan semangat, serta telah menyediakan waktu dan pemikirannya untuk berdiskusi mengenai karya tulis ilmiah ini;
3. Para pembimbing dan PIC Pilmapres 2018 Politeknik Negeri Semarang, serta seluruh Finalis Pilmapres;
4. Kedua orang tua, bapak Istikhori dan ibu Malihatun, yang tidak henti-hentinya mendoakan dan meridhoi;
5. Teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan, maka penulis mempersilakan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya tulis ilmiah ini.

Semarang, 16 April 2018

Nurul Devi Ariyani

## DAFTAR ISI

# DAFTAR TABEL

# DAFTAR LAMPIRAN

# DAFTAR GAMBAR

# SUMMARY

Indonesia is one of 193 UN members that adopts a document called Sustainable Development Goals (SDGs) (*United Nations Department of Economic and Social Affairs.* 2017). This paper focuses on the first goal, it is No Poverty.

In September 2017, the number of poor people in Indonesia reached 26.58 million (BPS, 2018). Education is one of the way to reduce poverty. Since 2010, Indonesia has provided *Bidikmisi* scholarship. This program is a realization of Law Number 12 Year 2012 Article 74 Paragraph 1 on Higher Education that university has to accept at least 20% of their students coming from family with low economical but academically potential.

*Bidikmisi* has contributed to increase the opportunity and access to enter higher education. This is proved by the development trend of *Bidikmisi*. The number of *Bidikmisi* students increased by 11.3% from 2015 to 2016 (Itjen Kemenristekdikti, 2017). It also contributed to improving the quality of education, because 87% of *Bidikmisi* students have obtained an GPS above 3.0 (Ahmad, 2018). So the academic ability of Bidikmisi students is adequate.

The purpose of this program is to get independent and productive graduates to break the poverty chain and to empower the society. Therefore, *Bidikmisi* students' soft skills need to improve. The empowerrment toward *Bidikmisi* students is a solution to improve the quality of *Bidikmisi* students.

Actually the empowerment is the policy of every university. Different university has different intensity. Some universities have empowered optimally, while in other universities are still low empowerment. According to *Bidikmisi* Polines administrator, this is because there is no standard cost for empowerment. Therefore, the government needs to allocate *Bidikmisi* funds for it, so the empowerment of *Bidikmisi* students in Indonesia will be evenly distributed.

Based on a survey on *Bidikmisi* students at Politeknik Negeri Semarang in April 2018 showed that 54% of Bidikmisi students find difficulty to manage *Bidikmisi* scholarship. Therefore, to utilize it effectively and efficiently and to empower *Bidikmisi* students, I propose an idea entitled "Allocation of *Bidikmisi* for Empowerment and Financial Literacy : SDGs No Poverty." This concept is called ABILITY, in which the education cost is allocated for the empowerment and the living cost for financial literacy.

Parties involved are the government, in this case The Ministry of Research, Technology and Higher Education as regulator, universities as managers in universities, and *Bidikmisi* students.

Most (99%) respondents admitted that they desperately need this program. It means that this program likely improves their quality. To implement ABILITY, there are 5 steps: (1) Composing and legalizing the regulation by the government; (2) Provisioning staffs include briefing about the programs that will be implemented. It is better if the staffs coming from universities because they really know the condition of Bidikmisi Students. So it will be more focused; (3) Implementation (such as PKM training, writing, entrepreneurship, and finance). During the implementation, *Bidikmisi* students are also required to compose a logbook as the activity control; (4) Post-Empowerment and Reporting. The Empowerment has to report to the Directorate General of Learning and Student Affairs and uploaded into *Bidikmisi* website by adding ABILITY feature which contains empowerment of *Bidikmisi* students from all universities in Indonesia; (5) Monitoring and Evaluating. Monitoring is held during the implementation and evaluating of the whole activities  is held at the end of the empowerment.

The purpose of this program is to support creativity, writing skills, entrepreneurship skills, and financial literacy.The empowerment is held four times a year and every students will spend Rp 50.000 for each time taken from education cost. While the intensive activity that I recommend for *Bidikmisi*

students is entrepreneurship by allocating *Bidikmisi* funds for the living needs and entrepreneurship.

The benefits of this program are: (1) Bidikmisi financial literacy, can be considered for universities and the government to determine the adequacy of the scholarship amount against the needs; (2) Universities and government can monitoring and analysing the progress of *Bidikmisi* students through the empowerment; (3) Fostering the life spirit of *Bidikmisi* students to improve the ability and financial literacy to contribute in changing the condition of society to be prosper.

As a result, SDGs goal 1 No poverty will be completed through *Bidikmisi* students as the agents of poverty chain breaker.

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Indonesia merupakan satu dari 193 negara anggota PBB yang mengadopsi dokumen *Sustainable Development Goals* (SDGs) (*United Nations Department of Economic and Social Affairs*. 2017). Fokus karya tulis ini pada tujuan pertama, yaitu *No Poverty* (tanpa kemiskinan).

Pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,58 juta orang (BPS, 2018). Salah satu cara mengurangi angka kemiskinan adalah melalui pendidikan. Sejak tahun 2010, Indonesia telah memberikan beasiswa Bidikmisi, yaitu bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia kepada peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi namun memiliki prestasi yang baik.

87% mahasiswa Bidikmisi telah memperoleh IPK di atas 3,0 (Ahmad, 2018). Maka Bidikmisi telah berkontribusi meningkatkan mutu pendidikan. Di samping kemampuan akademik, *softskill* mahasiswa Bidikmisi juga perlu diperhatikan. Pemberdayaan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa Bidikmisi. Pemberdayaan terhadap mahasiswa Bidikmisi sebenarnya merupakan kebijakan setiap kampus. Sebagian perguruan tinggi telah memberdayakan dengan optimal, sementara di perguruan tinggi lain masih rendah pemberdayaan. Menurut pengelola Bidikmisi Polines, hal ini terjadi karena tidak ada standar biaya pemberdayaan. Sehingga pemerintah perlu mengalokasikan dana Bidikmisi untuk pemberdayaan agar tingkat pemberdayaan mahasiswa Bidikmisi di Indonesia merata.

Proses pemberian Bidikmisi disalurkan secara langsung dalam rekening Bank masing-masing penerima, yaitu perguruan tinggi (untuk biaya pendidikan) dan mahasiswa Bidikmisi (untuk biaya hidup). Penggunaannya diserahkan secara

penuh kepada penerima. Jumlah beasiswa yang terbatas, membutuhkan pengelolaan yang sangat hati-hati. Oleh karena itu, literasi keuangan perlu dilakukan oleh mahasiswa Bidikmisi. Untuk mendukung literasi keuangan, maka diadakan pemberdayaan. Sehingga, kegiatan pemberdayaan mahasiswa Bidikmisi dapat meningkatkan literasi keuangan Bidikmisi. Maka, untuk memanfaatkan dana Bidikmisi secara efektif dan efisien serta untuk menggerakkan mahasiswa Bidikmisi, maka penulis mengusulkan sebuah gagasan yaitu "Alokasi Bidikmisi untuk Pemberdayaan dan Literasi Keuangan : SDGs *No Poverty)."* Konsep ini disebut dengan ABILITY.

**Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, berikut perumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini, diantaranya: (1) Bagaimana cara memanfaatkan dana Bidikmisi guna meningkatkan *softskill* mahasiswa Bidikmisi? (2) Bagaimana langkah - langkah pemberdayaan mahasiswa Bidikmisi? (3) Bagaimana kebutuhan mahasiswa Bidikmisi terhadap pemberdayaan?

**Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: (1) Menjelaskan cara memanfaatkan dana Bidikmisi guna meningkatkan *softskill* mahasiswa Bidikmisi. (2) Menganalisis langkah - langkah pemberdayaan mahasiswa Bidikmisi; (3) Menganalisis kebutuhan mahasiswa Bidikmisi terhadap pemberdayaan.

**Manfaat**

Berikut adalah manfaat yang dihasilkan dari penulisan karya tulis ini kepada pihak-pihak diantaranya:

Bagi Mahasiswa Bidikmisi: (1) Meningkatkan literasi keuangan Bidikmisi; (2) Mendapatkan fasilitas pemberdayaan untuk meningkatkan *softskill* yang dimiliki.

Bagi Perguruan Tinggi: (1) Meningkatkan *softskill* mahasiswa Bidikmisi; (2) Mampu monitoring perkembangan mahasiswa Bidikmisi; (3) Menciptakan lulusan Bidikmisi yang mandiri, kreatif, dan berkualitas.

Bagi Pemerintah: (1) Bahan evaluasi penggunaan dana Bidikmisi yang efektif dan efisien; (2) Memudahkan monitoring perkembangan mahasiswa Bidikmisi tiap Perguruan Tinggi; (3) Mampu mengurangi angka kemiskinan seiring dengan meningkatnya literasi keuangan dan s*oftskill* mahasiswa Bidikmisi.

**Uraian Singkat Mengenai Gagasan Kreatif**

ABILITY merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dalam hal ini oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Mahasiswa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk mengalokasikan biaya pendidikan untuk biaya pemberdayaan dan biaya hidup untuk literasi keuangan dengan bantuan perguruan tinggi sebagai pengelola. Kegiatan ini perlu dikembangkan untuk meningkatkan literasi keuangan Bidikmisi sebagai bentuk kontribusi nyata pemerintah dalam memberdayakan mahasiswa Bidikmisi sebagai agen pemutus mata rantai kemiskinan.

**Metode Pengembangan Solusi**

Metode pengembangan solusi dapat dilakukan melalui kaji ulang dan evaluasi gagasan ABILITY terhadap permasalahan para mahasiswa Bidikmisi saat ini. Kegiatan ini dapat diimplementasikan pada salah satu perguruan tinggi penyelenggara Bidikmisi yaitu Politeknik Negeri Semarang, sehingga dikemudian hari dapat dijadikan percontohan bagi Perguruan Tinggi lain sebagai solusi pemberdayaan dan literasi keuangan Bidikmisi di Indonesia.

**Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan studi pustaka dari beberapa literatur mengenai Bidikmisi, undang-undang dan aturan terkait, wawancara dengan pengelola Bidikmisi Politeknik Negeri Semarang (Polines), serta survei melalui kuesioner secara daring yang dilakukan pada April 2018 terhadap para mahasiswa Bidikmisi di Polines. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

(1) Membaca berbagai literatur baik media cetak, elektronik, undang undang, dan aturan lain yang terkait; (2) Menyusun daftar pertanyaan untuk melakukan

wawancara dan survei; (3) Merangkum berbagai informasi, data terpilih, hasil survei, dan wawancara untuk kemudian dijadikan sebagai dasar membuat rancangan konsep karya tulisan ilmiah ini.

## TELAAH PUSTAKA

### Standar Bidikmisi

Bidikmisi adalah bantuan biaya kuliah, berbeda dari beasiswa lainnya yang berfokus pada penghargaan atau dukungan keuangan bagi yang berprestasi, Bidikmisi berfokus pada siswa yang sumber daya ekonominya terbatas (Ruswan dan Kasmat, 2016). Bantuan biaya hidup diberikan sekecil-kecilnya Rp 3.900.000,00 per enam bulan, sedangkan biaya pendidikan merupakan semua biaya yang dikeluarkan mahasiswa Bidikmisi selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, sebesar-besarnya Rp 2.400.000,00. Penentuan besarnya Biaya tersebut melalui pengajuan perguruan tinggi kepada Dirjen Belmawa Kemenristekdikti untuk kemudian ditetapkan SK (Pedoman Bidikmisi Fitur Pengelola, 2018). Pemberian Bidikmisi ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 96 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaran Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi).

### Tren Perkembangan Bidikmisi di Indonesia

**Tabel 1. Populasi Penerima Bidikmisi Tahun 2010-2016**

| No | Angkatan | Pendaftar | Penerima | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2010 | 54.382 | 18.185 | Selesai studi |
| 2 | 2011 | 94.762 | 27.866 | Selesai studi |
| 3 | 2012 | 153.834 | 41.760 | Selesai studi |
| 4 | 2013 | 239.438 | 61.156 | Proses studi |
| 5 | 2014 | 323.259 | 62.755 | Proses studi |
| 6 | 2015 | 372.000 | 66.559 | Proses studi |
| 7 | 2016 | 416.428 | 74.128 | Proses studi |
| | **TOTAL** | | **352.409** | |

**Sumber: Populasi Penerima Bidikmisi, Inspektorat Jenderal Kemristekdikti, 2018**

Berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 74 Ayat 1 tentang Pendidikan Tinggi dijelaskan bahwa PTN wajib menerima paling sedikit 20% dari mahasiswanya yang berasal dari keluarga kurang mampu. Hal ini dibuktikan dengan tren perkembangan jumlah mahasiswa Bidikmisi yang meningkat tiap tahun. Dari tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat 11,3% (lihat Tabel 1). Artinya, kesempatan dan akses belajar ke perguruan tinggi semakin melebar. Tren ini harus dimanfaatkan secara optimal bagi mahasiswa Bidikmisi dalam menempuh studi maupun pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional melalui Beasiswa Bidikmisi.

**Literasi Keuangan Bidikmisi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, literasi berarti kesanggupan membaca dan menulis. Dalam hal finansial, literasi keuangan dapat diartikan sebagai kecakapan atau kesanggupan dalam hal keuangan (Finansialku, 2016). Di Indonesia, kelompok mahasiswa usia 18 sampai dengan 24 tahun memiliki pemahaman keuangan yang rendah (Lutfi dan Iramani, 2008). Berdasarkan teori, pengetahuan keuangan mampu membantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan mengelola risiko (Lusardi, 2010).

Literasi Keuangan Bidikmisi merupakan langkah dalam mengelola dana bidikmisi secara terukur. Dengan literasi, maka penerima dana yaitu mahasiswa Bidikmisi akan memahami kondisi keuangannya dengan baik, serta mampu mengembangkan dan memanfaatkan dana secara optimal.

**Pemberdayaan Mahasiswa Bidikmisi**

Kegiatan ini dikelola oleh setiap perguruan tinggi atas instruksi Kemenristekdikti melalui Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. Diharapkan mahasiswa Bidikmisi mempunyai *softskill* yang dapat diterapkan bagi dirinya maupun dalam hidup bermasyarakat.

**Pemecahan Masalah yang Pernah dilakukan**

Setiap perguruan tinggi berhak memberikan pemberdayaan kepada mahasiswa Bidikmisi, namun tidak adanya penetapan alokasi biaya pemberdayaan dari pemerintah mengakibatkan perguruan tinggi tidak memiliki pedoman sumber pembiayaan. Selain itu, pada kontrak perjanjian mahasiswa Bidikmisi di Polines ditentukan bahwa mahasiswa Bidikmisi wajib mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Namun pada kenyataannya, masih banyak yang belum melaksanakannya. Oleh karena itu pemberdayaan berupa pelatihan-pelatihan perlu diberikan untuk mendorong kreativitas mahasiswa Bidikmisi.

## DESKRIPSI KEGIATAN

**Kondisi Pencetus Gagasan**

Saat ini pemerintah yaitu Kementerian Ristekdikti masih berfokus pada perluasan akses dan kesempatan belajar bagi peserta didik di Perguruan Tinggi. Pada tahun 2018, direncanakan bahwa kuota penerima Bidikmisi 90.000, naik sebanyak 10.000 jika dibandingkan tahun lalu, yaitu 80.000. Sedangkan aktualisasi diri para mahasiswa Bidikmisi juga diperlukan, agar tidak hanya puas karena sudah dijamin biaya pendidikan dan biaya hidup dengan jumlah yang selalu sama, tetapi juga diperhatikan agar mampu mengembangkan dana tersebut.

**Konsep Pemberdayaan Mahasiswa Bidikmisi**

1. Pelatihan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

   Pelatihan ini bertujuan mendorong mahasiswa Bidikmisi agar memiliki kreativitas dan kemampuan dalam menyusun PKM. Karena PKM merupakan salah satu ajang kreativitas mahasiswa terbesar yang didanai penuh oleh pemerintah, maka ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa Bidikmisi untuk menyalurkan idenya tanpa keterbatasan biaya.
2. Pelatihan Karya Tulis

   Menulis merupakan kemampuan penting bagi mahasiswa. Sebagian besar kegiatan menuntut mahasiswa agar menyampaikan dengan tulisan sesuai

kaidah yang ditentukan. Pelatihan karya tulis dapat memberbaiki sistematika karya tulis yang dihasilkan (Alfiyah, 2012)

3. Pelatihan Kewirausahaan

   Hasil *tracer study* terhadap lulusan Bidikmisi di beberapa perguruan tinggi didapatkan gambaran profil lulusan Bidikmisi bahwa lulusan Bidikmisi yang berprofesi sebagai wirausaha cukup besar, yaitu 29%. Namun untuk meningkatkan daya saing, masih perlu meningkatkan jumlah wirausaha, yang saat ini jumlahnya baru sekitar 3,1% dari populasi penduduk (Pedoman Bidikmisi Pengelola, 2018).

   Kewirausahaan selain dapat menambah pemasukan, juga dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran kalangan terdidik dari perguruan tinggi, pasalnya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia lebih sedikit dibanding jumlah lulusan. Pelatihan yang dilakukan berupa pemberian teori dan praktik kewirausahaan.

4. Pelatihan Keuangan

   Pendidikan literasi keuangan tidak ditemui dalam kurikulum di Universitas, padahal pendidikan ini sangatlah penting dalam merencanakan keuangan di masa kini dan masa depan (Herawati dan Anantawikrama, 2018).

   Kegiatan ini berisi pelatihan mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan sumber dan penggunaan dana. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan indeks literasi keuangan mahasiswa Bidikmisi. Mahasiswa Bidikmisi akan diberikan langkah literasi keuangan dengan mengalokasikan dana Bidikmisi untuk kebutuhan hidup dan mengembangkan dana, seperti dengan berwirausaha.

**Pihak-pihak yang Terlibat dalam Mengimplementasikan Gagasan**

1. Pemerintah, dalam hal ini adalah Kementerian Riset,Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yang menyusun dan menetapkan kebijakan kegiatan ini.
2. Perguruan Tinggi, yang berperan untuk memberikan sosialisasi, melaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi terhadap mahasiswa Bidikmisi di

perguruan tinggi terkait. Setiap perguruan tinggi melaporkan kegiatan ini kepada Ditjen Belmawa Kemenristekdikti.

3. Mahasiswa Bidikmisi perguruan tinggi terkait.

**Langkah-Langkah Implementasi Gagasan**

Program ini akan berhasil jika pihak-pihak yang terlibat mampu mengimplementasikan langkah-langkah berikut dengan baik, diantaranya:

1. Tahap pembuatan dan pengesahan regulasi
   a. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Dirjen Belmawa Kemenristekdikti) menyusun peraturan tentang pemberdayaan mahasiswa Bidikmisi dan besaran biaya pemberdayaan dari biaya pendidikan. Peraturan tersebut dikoordinasikan kepada Kemenristekdikti untuk disahkan.
   b. Sosialisasi terhadap mahasiswa Bidikmisi maupun perguruan tinggi agar dapat mempersiapkan diri dengan baik.
2. Tahap Pembekalan Tenaga Pendamping

   Pengelola Bidikmisi di perguruan tinggi memberikan pengarahan terhadap tenaga pendamping yang ahli dibidang masing-masing meliputi bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, dapat berasal dari internal perguruan tinggi (dengan pertimbangan agar lebih mengetahui kondisi mahasiswa Bidikmisi) sehingga memudahkan teknik pemberdayaan yang tepat.
3. Tahap Pelaksanaan

   Pelatihan diberikan secara langsung agar mahasiswa Bidikmisi memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih baik. Tahap ini merupakan inti dari kegiatan ABILITY. Pelatihan diberikan oleh tenaga pendamping yang ahli sesuai bidang masing-masing. Selama pelaksanaan, mahasiswa Bidikmisi juga diwajibkan untuk membuat *logbook* sebagai kontrol kegiatan. Kegiatan ini dimonitoring oleh perguruan tinggi dan pemerintah.
4. Tahap Pasca Pemberdayaan dan Pelaporan Kegiatan

   Kegiatan pemberdayaan dilaporkan kepada Ditjen Belmawa Kemenristekdikti dan diunggah ke dalam web Bidikmisi yaitu

https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/ dengan menambahkan fitur ABILITY yang berisi kegiatan pemberdayaan mahasiswa Bidikmisi seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

Sedangkan penggunaan biaya untuk pemberdayaan dilaporkan oleh tim pengelola perguruan tinggi kepada Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan bersamaan dengan:

a. Laporan realisasi penyerapan dana Bidikmisi (mahasiswa baru dan *on going*);
b. Laporan penetapan penerima Bidikmisi melalui SIM Bidikmisi;
c. Laporan perkembangan indeks prestasi (IP) penerima Bidikmisi melalui http://simb3pm.dikti.go.id (Pedoman Bidikmisi Pengelola, 2018).

5. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini pada dasarnya dilakukan oleh internal tim pengelola perguruan tinggi terlebih dahulu, karena keberhasilan utama pelaksanaannya ditentukan oleh mahasiswa Bidikmisi dari perguruan tinggi bersangkutan. Kemudian baru diadakan monitoring dan evaluasi maupun pengaduan masalah antara pengelola perguruan tinggi, tim pengelola pusat, dan pemerintah untuk menentukan langkah perbaikan di masa mendatang.

**Ilustrasi Biaya dan Jadwal Pelaksanaan ABILITY**

Sumber dana untuk kegiatan ABILITY ini berasal dari dana untuk biaya pendidikan mahasiswa Bidikmisi yang besarannya ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Dalam pedoman Bidikmisi 2018 untuk penerima, disebutkan bahwa bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan sebesar - besarnya Rp2.400.000,00 / mahasiswa / semester atau Rp 4.800.000,00 / tahun. Pencetus gagasan mengusulkan biaya pemberdayaan sebanyak Rp 200.000 / mahasiswa Bidikmisi dalam satu tahun, yang diambil dari alokasi biaya pendidikan untuk biaya pemberdayaan. Setiap waktu pemberdayaan membutuhkan biaya Rp 50.000 per mahasiswa Bidikmisi. Sumber dana lain untuk mengimplementasikan kegiatan ABILITY dapat disesuaikan. Adapun rincian anggaran biaya (RAB) dapat dilihat pada Lampiran 2.

Waktu yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Mengimplementasikan Kegiatan**

| **Tahap implementasi Kegiatan** | Tahun Akademik 2018 / 2019 | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bulan Ke- | | | | | | | | | | | | |
| | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Tahap pembuatan dan pengesahan regulasi | | | | | | | | | | | | | |
| Tahap Pembekalan Tenaga Pendamping | | | | | | | | | | | | | |
| Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | |
| Tahap Pasca Pemberdayaan dan Pelaporan Kegiatan | | | | | | | | | | | | | |
| Tahap Monitoring dan Evaluasi | | | | | | | | | | | | | |

**Sistem Pelaksanaan Kegiatan**

Berdasarkan RAB dan jadwal pelaksanaan kegiatan, maka kegiatan ini akan dilaksanakan empat kali dalam setahun. Susunan Acara ABILITY dapat dilihat pada lampiran 3. Sistem pelaksanaan meliputi seminar, w*orkshop,* praktikum, dan penganugerahan sebagai bentuk apresiasi terhadap mahasiswa Bidikmisi yang berpartisipasi teraktif dan terbaik dalam setiap pelatihan. Apresiasi ini bertujuan untuk menghargai mahasiswa Bidikmisi dan memberikan dukungan agar mengikuti kegiatan lebih baik lagi.

## PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN

**Hasil Pengujian**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 96 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Pasal 2 bahwa tujuan Bidikmisi salah satunya adalah menghasilkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Maka

pemberdayaan sangat diperlukan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keahlian mahasiswa Bidikmisi, sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, diperoleh 73 responden yang berasal dari mahasiswa Bidikmisi jurusan Akuntansi, Administrasi Bisnis, Teknik Elektro, Teknik Sipil, dan Teknik Mesin Politeknik Negeri Semarang. Hasil survei menunjukkan 99% responden menyetujui akan diadakannya pemberdayaan dan membutuhkan pelatihan PKM, karya tulis, kewirausahaan, dan keuangan.

Berikut pertanyaan dan tanggapan dari responden beserta analisisnya:

**Tabel 3. Pertanyaan dan Jawaban Responden Tentang PKM**

| No | Pertanyaan | Jumlah Jawaban | |
|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah Anda pernah mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)? | 29 | 44 |
| 2 | Apakah Anda berencana untuk membuat PKM? | 49 | 24 |
| 3 | Apakah pelatihan PKM untuk mahasiswa Bidikmisi diperlukan? | 73 | 0 |

Tabel 3. menunjukkan keikutsertaan mahasiswa Bidikmisi di Polines terhadap PKM belum maksimal. Padahal, dalam kontrak perjanjian mahasiswa Bidikmisi Polines dinyatakan bahwa mahasiswa Bidikmisi Polines wajib mengikuti PKM, surat kontrak perjanjian Bidikmisi Polines dapat dilihat pada Lampiran 4 (Pengelola Bidikmisi Polines, 2018). Pada kenyataannya bagi yang tidak mengikuti, tidak dikenakan sanksi. Namun, terdapat 67,1% responden yang ingin membuat PKM, disamping itu seluruh responden mengaku bahwa pelatihan PKM sangat diperlukan. Oleh karena itu, pemberdayaan mahasiswa Bidikmisi melalui pelatihan PKM sangat mendukung peningkatan jumlah dan kreativitas mahasiswa Bidikmisi dalam keikutsertaan pada PKM.

**Tabel 4. Pertanyaan dan Jawaban Responden Tentang Karya Tulis**

| No | Pertanyaan | Jumlah Jawaban | |
|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah Anda pernah membuat karya tulis? | 27 | 46 |
| 2 | Apakah Anda ingin membuat karya tulis? | 64 | 9 |
| 3 | Apakah pelatihan pelatihan karya tulis untuk mahasiswa Bidikmisi diperlukan? | 72 | 1 |

Tabel 4 menunjukkan intensitas mahasiswa Bidikmisi Polines untuk menulis masih rendah yaitu baru 37%. Sedangkan 87,7% ingin membuat karya tulis, sehingga pelatihan karya tulis sangat diperlukan. Hal ini didukung dengan adanya 72 responden yang menyatakan setuju diadakan pelatihan karya tulis.

**Tabel 5. Pertanyaan dan Jawaban Responden Tentang Kewirausahaan**

| No | Pertanyaan | Jumlah Jawaban | |
|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan? | 40 | 33 |
| 2 | Apakah Anda ingin membuat usaha? | 69 | 4 |
| 3 | Apakah pelatihan kewirausahaan untuk mahasiswa Bidikmisi diperlukan? | 73 | 0 |

Tabel 5 menujukkan 54,8% responden sudah pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan. Setidaknya, 40 responden telah memiliki pengetahuan terkait kewirausahaan. Di samping itu, 69 mahasiswa Bidikmisi ingin membuat usaha, sehingga mereka sangat membutuhkan pelatihan kewirausahaan sebagai simulasi berwirausaha.

**Tabel 6. Pertanyaan dan Jawaban Responden Tentang Literasi Keuangan**

| No | Pertanyaan | Jumlah Jawaban | |
|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah literasi (pemahaman dan pengelolaan) keuangan penting bagi Anda sehingga perlu pelatihan keuangan? | 73 | 0 |
| 2 | Apakah Anda masih sulit mengelola / mengalokasikan uang Bidikmisi untuk setiap kebutuhan hidup? | 40 | 33 |
| 3 | Apakah Anda memiliki usaha / pekerjaan untuk menambah pemasukan selain dari Bidikmisi? | 31 | 42 |

Tabel 6.menunjukkan pelatihan keuangan mampu meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan Bidikmisi, hal ini mengingat bahwa dana Bidikmisi yang terbatas mengakibatkan sulitnya mengalokasikan uang Bidikmisi ke dalam setiap kebutuhan. Sedangkan mahasiswa Bidikmisi yang berwirausaha baru mencapai 42,5%. Sehingga pelatihan keuangan diperlukan agar mahasiswa Bidikmisi menjadi *well literate* guna meningkatkan kesejahteraan.

**Analisis Kemanfaatan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis di atas, maka manfaat yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan Bidikmisi dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dan pemerintah untuk menentukan tingkat kewajaran dan kecukupan jumlah dana yang diberikan terhadap kebutuhan. Apabila jumlah dana yang diberikan untuk biaya hidup per semester yaitu Rp 3.900.000,00 kurang, maka jumlah biaya hidup tersebut perlu ditambah dengan mengurangi biaya penyelenggaraan pendidikan, atau menambah jumlah beasiswa secara keseluruhan.
2. Mahasiswa Bidikmisi mendapatkan pemberdayaan dan literasi keuangan secara langsung dari perguruan tinggi, sehingga dapat meningkatkan mutu sumber daya mahasiswa Bidikmisi.
3. Menumbuhkan semangat hidup mahasiswa Bidikmisi untuk meningkatkan ketrampilan sebagai bekal untuk membuka usaha atau e*ntrepreneurship*, sehingga apabila mampu membuka usaha atau memiliki pekerjaan maka dapat meningkatkan penghasilan dan tabungan, bahkan membuka lapangan pekerjaan sehingga mampu mengubah kondisi masyarakat menjadi sejahtera dan memutus mata rantai kemiskinan.
4. Perguruan tinggi dan pemerintah dapat monitoring dan menganalisis tingkat kemajuan mahasiswa Bidikmisi melalui bidang-bidang pemberdayaan yang dilaksanakan.

## PENUTUP

### Pernyataan Promotif tentang Rencana Kegiatan

Berdasarkan pembahasan, diperoleh kesimpulan mahasiswa Bidikmisi masih mengalami kesulitan dalam mengelola dana Bidikmisi. Akibatnya dana Bidikmisi belum dapat digunakan secara efektif. Selain itu, mahasiswa Bidikmisi sangat membutuhkan pemberdayaan untuk memutus mata rantai kemiskinan melalui pelatihan-pelatihan, praktikum, hingga penganugerahan. Literasi keuangan Bidikmisi diharapkan dapat diterapkan di perguruan tinggi seluruh Indonesia untuk memanfaatkan dana Bidikmisi secara optimal. Dalam mengimplementasikan gagasan ini, diperlukan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak diantaranya pemerintah, perguruan tinggi, dan mahasiswa Bidikmisi agar dapat terlaksana dengan baik.

### Rekomendasi

Rekomendasi yang perlu dilakukan untuk penyempurnaan dan peningkatan mutu konsep ABILITY ini adalah:

a. Melakukan pengkajian ulang dan penelitian lebih lanjut mengenai gagasan pemberdayaan dan literasi keuangan Bidikmisi ini sehingga mampu meningkatkan kualitas program Bidikmisi secara umum.
b. Pemerintah dan perguruan tinggi perlu memberikan dukungan dan pemberdayaan secara nyata demi lahirnya mahasiswa Bidikmisi kreatif, produktif, dan mampu secara ekonomi, akademik dan non akademik agar dapat memutus mata rantai kemiskinan masyarakat.

# DAFTAR PUSTAKA


Alfiyah, N. 2012. Pentingnya Menulis Bagi Mahasiswa. https://www.kompasiana.com/www.nuralfiyah.com/pentingnya-menulis-bagi-mahasiswa_5517f964a33311af07b6621e Online, diakses pada 08 April 2018.

Badan Pusat Statistik. 2018. Persentase Penduduk Miskin September 2017. Jakarta : Badan Pusat Statistik, www.bps.go.id Online, diakses pada 08 April 2018.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pedoman Bidikmisi 2018 Fitur Pengelola. 2018.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pedoman Bidikmisi 2018 Fitur Penerima. 2018.

Finansialku. 2016. Apa itu inklusif keuangan dan literasi keuangan? https://www.finansialku.com/apa-itu-inklusif-keuangan-dan-literasi-keuangan/. 20 Maret 2018.

Herawati, N.T., dan Anantawikrama, T.A., 2016. Pelatihan Dasar-Dasar Keuangan Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2016. 108-117.

Inspektorat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2017. Populasi Penerima Bidikmisi Tahun 2010 s.d. Tahun 2016. Jakarta : Inspektorat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, www.itjen.ristekdikti.go.id Online, diakses pada 20 Maret 2018.

Lusardi, A., Mitchell O.S., dan Vilsa, C. 2010. *Financial Literacy Among The Young*. Journal of Consumer Affairs Vol 44 issue 2. 358-380.

Lutfi dan Iramani. 2008. Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura Volume 11 no. 3.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 96 Tahun 2014. Penyelenggaran Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi.

Ruswan, T.R., dan Kasmad. 2016. *Differences of Learning Achievement between Bidikmisi Scholarship Students and the Paying Students in Islamic Courses at Indonesia University of Education Campus Purwakarta Academic Year 2014-2015. Journal of Education and Practice.* Vol.7, No.32. 52-56.

*United Nations Department of Economic and Social Affairs.* 2017. *Sustainable Development Goal 1*. www.sustainabledevelopment.un.org Online, diakses pada 20 Maret 2018.

UU Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 74 Ayat 1. Pendidikan Tinggi.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Daftar Responden

| No | Nama Responden | Jurusan |
|---|---|---|
| 1 | Achmad Foazi | Teknik Mesin |
| 2 | Afifah Damayanti | Akuntansi |
| 3 | Ahmad Ichsani | Teknik Mesin |
| 4 | Ahmad Septiyawan | Teknik Elektro |
| 5 | Ainul Maghfuroh | Administrasi Bisnis |
| 6 | Aji SA | Teknik Mesin |
| 7 | Alivia Rahma Winda | Akuntansi |
| 8 | Angelia Dwi Octaviana | Akuntansi |
| 9 | Ani Lailatul Mubarokah | Akuntansi |
| 10 | Anis Marliana | Akuntansi |
| 11 | Aprilia Annisa Putri | Akuntansi |
| 12 | Artini Ima Mega Utami | Akuntansi |
| 13 | Bahrul Ilham | Teknik Elektro |
| 14 | Cindy Dwi Alvionita | Administrasi Bisnis |
| 15 | Diana Shofa | Teknik Mesin |
| 16 | Dita Aprilia | Teknik Elektro |
| 17 | Eka Sri Kusuma Dewi | Administrasi Bisnis |
| 18 | Eka Wahyunu | Akuntansi |
| 19 | Esti Apriliana | Administrasi Bisnis |
| 20 | Fadillah Insani Maskhurun | Teknik Sipil |
| 21 | Fahrizal AS | Teknik Mesin |
| 22 | Fajrul Maulidya | Akuntansi |
| 23 | Fanny Alvi Yanti | Teknik Elektro |
| 24 | Fatchur Ridho | Akuntansi |
| 25 | Gfa | Teknik Elektro |
| 26 | Gian Farizqia Zaen | Teknik Mesin |
| 27 | Golda Nisada Pageh | Teknik Elektro |
| 28 | Hamba Allah | Teknik Mesin |
| 29 | Hanifah Dwi Anggraeni | Akuntansi |
| 30 | Hanifah Lutfia Aqwanas | Teknik Sipil |
| 31 | Ihda Fuad Baharudin | Teknik Elektro |
| 32 | Ika Maryati Wahyuningtiyas | Akuntansi |
| 33 | Ikhsani Sandi Kaesti | Akuntansi |
| 34 | Ilham Fatkhu Arroyyan | Teknik Mesin |
| 35 | Levana Alvianty | Teknik Elektro |

| 36 | Lilis Safitri | Akuntansi |
|---|---|---|
| 37 | Linda Rahmawati Zakia | Akuntansi |
| 38 | Lulu Baety | Administrasi Bisnis |
| 39 | Lutfiana | Administrasi Bisnis |
| 40 | M. Fani Zuhri | Teknik Elektro |
| 41 | Mega Tri Lestari | Teknik Elektro |
| 42 | Melia Iik Lufianda | Akuntansi |
| 43 | Melinda Setiani | Teknik Elektro |
| 44 | Mohamad Muhtar Sulaiman | Teknik Sipil |
| 45 | Mohammad Susilo | Teknik Elektro |
| 46 | Muhammad Adiatma | Teknik Elektro |
| 47 | Muhammad Alfan Ardhani | Teknik Elektro |
| 48 | Muhammad Almasrur | Teknik Sipil |
| 49 | Muhammad Gigih Afandi | Akuntansi |
| 50 | Murni Ningsih | Akuntansi |
| 51 | Nisrina Nibras Lailatul Fitri | Akuntansi |
| 52 | Nisrina Qurrotu Aini | Akuntansi |
| 53 | Noer Ayuni | Teknik Mesin |
| 54 | Nurul Hidayah | Akuntansi |
| 55 | Prihatin | Akuntansi |
| 56 | Purwijayanti | Administrasi Bisnis |
| 57 | Ria Hanna Pratiwi | Akuntansi |
| 58 | Rohmad Salam | Teknik Mesin |
| 59 | Sahda | Akuntansi |
| 60 | Saiful Fakrur Rozi | Akuntansi |
| 61 | Saputri Rizki Ramadhanti | Akuntansi |
| 62 | Satrio Prosysman | Teknik Elektro |
| 63 | Shinta Restika | Administrasi Bisnis |
| 64 | Siti Muariya | Akuntansi |
| 65 | Suci Nur Layli | Akuntansi |
| 66 | Supranti | Akuntansi |
| 67 | Wahyu Mida Silvana | Akuntansi |
| 68 | Yayah Ika Destyasari | Administrasi Bisnis |
| 69 | Yuliana | Teknik Sipil |
| 70 | Yunita Kholida Zahra | Akuntansi |
| 71 | Yusril Maulana Ahmad | Administrasi Bisnis |
| 72 | Zulfikar Wahid Ashari | Akuntansi |
| 73 | Zunita Agustina | Administrasi Bisnis |

**Lampiran 2. Rincian Anggaran Dan Biaya Pemberdayaan**

| No. | Keterangan | Biaya (Rp) | Volume | Satuan | Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|
| | **ATK** | | | | |
| 1 | Seminar kit (Blocknote, bolpoin, map, co card, materi) | 12.500 | 800 | Orang | 10.000.000 |
| 2 | Sertifikat peserta dan pembina | 2.000 | 810 | Lembar | 1.620.000 |
| 3 | Pengadaan hadiah untuk peserta terbaik | 100.000 | 8 | Orang | 800.000 |
| 4 | MMT ukuran 2 x 5 meter | 200.000 | 1 | Unit | 200.000 |
| | | | | | |
| | **Akomodasi** | | | | |
| 1 | Transport kegiatan | 445.000 | | | 445.000 |
| 2 | Transport pembina | 500.000 | 6 | Orang | 3.000.000 |
| 3 | Pelatih | 1.000.000 | 4 | Orang | 4.000.000 |
| 4 | Konsumsi berat (makanan dan minuman) | 8.500 | 810 | Kotak | 6.885.000 |
| 5 | Konsumsi ringan | 5.000 | 810 | Kotak | 4.050.000 |
| 6 | Praktikum | 10.000 | 800 | Orang | 8.000.000 |
| | | | | | |
| | **Pengadaan dan Pembuatan Laporan** | | | | |
| 1 | Monitoring, evaluasi, dan pelaporan | 1.000.000 | | | 1.000.000 |
| | **TOTAL** | | | | **40.000.000** |

**Lampiran 3. Susunan Acara Pelaksanaan Pemberdayaan**

| No. | Waktu | Kegiatan | Perlengkapan dan Peralatan | Penanggungjawab / Narasumber | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 07.00 - 07.30 | Registrasi peserta | Seminar Kit | Pihak kampus dan perwakilan pemerintah | Monitoring dilaksanakan selama kegiatan berlangsung |
| 2 | 07.30 - 08.00 | Pembukaan kegiatan | Mic, sound | Direktur Kampus dan pemerintah (Kemristekdikti) | |
| 3 | 08.00 - 10.00 | Pelatihan Kewirausahaan | Sound, proyektor, laptop, dll | Wirausahawan, perguruan tinggi, dan pemerintah | Pelatihan dapat berupa seminar, motivasi usaha, praktik dan lomba kewirausahaan |
| 4 | 10.00 - 12.00 | Pelatihan Karya Tulis | Sound, proyektor, laptop, dll | Penulis, perguruan tinggi, dan pemerintah | Pelatihan dapat berupa *workshop*, diskusi, dan praktik menulis |
| 5 | 12.00 - 13.00 | ISHOMA | Konsumsi dan peralatan ibadah | Panitia (pihak perguruan tinggi) | Seluruh peserta istirahat, sholat, dan makan siang |
| 6 | 13.00 - 15.00 | Pelatihan PKM | Sound, proyektor, laptop, dll | Narasumber yang ahli bidang PKM, perguruan tinggi, dan pemerintah | Pelatihan dapat berupa seminar dan simulasi penyusunan PKM |
| 7 | 15.00 - 15.30 | Istirahat dan sholat | Peralatan ibadah | Panitia (pihak perguruan tinggi) | Seluruh peserta istirahat dan sholat |
| 8 | 15.30 - 17.30 | Pelatihan Keuangan | Sound, proyektor, laptop, dll | Praktisi Keuangan, perguruan tinggi, dan pemerintah | Pelatihan dapat berupa seminar pengelolaan keuangan, fokus kepada pengelolaan keuangan Bidikmisi, serta simulasi literasi keuangan |
| 9 | 17.30 - 18.00 | Penganugerahan dan Penutupan | Sertifikat dan hadiah | Seluruh peserta | Penganugerahan kepada mahasiswa Bidikmisi yang menjadi peserta terbaik dalam setiap pelatihan. Serta penutupan ABILITY |

Keterangan:

1. Kegiatan pemberdayaan dilaksanakan dilingkungan kampus masing – masing.
2. Waktu dapat disesuaikan dengan kebutuhan perguruan tinggi.

3. Bentuk kegiatan dapat berubah sesuai kebutuhan perguruan tinggi, akan tetapi tetap memakai konsep ABILITY.

**Lampiran 4. Surat Kontrak Perjanjian Bidikmisi Polines**

**SURAT KONTRAK MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIK MISI ANGKATAN 2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : ………………………………..

NIM : ………………………………..

No. Handphone : ..........................................

bahwa saya adalah Mahasiswa **Politeknik Negeri Semarang (Polines) penerima beasiswa Bidik Misi angkatan tahun 2016** menyatakan

1. Akan bersungguh-sungguh menjalani studi di Polines dan menaati semua ketentuan

berikut :

a. Akan menjaga nama baik Almamater Politeknik Negeri Semarang dan tidak akan menyalahgunakan untuk kepentingan pribadi atau golongan.

b. Selama menjadi penerima Program BIDIK MISI – Polines tidak akan terlibat sebagai pengguna atau pengedar Narkotika, Psikotropika atau Zat Adiktif lainnya misalnya rokok dan sewaktu-waktu diperlukan bersedia untuk diperiksa karena dugaan sebagai pengguna dan atau pengedar.

c. Akan mematuhi segala peraturan yang berlaku dalam lingkungan Politeknik Negeri Semarang.

d. Selama menjadi penerima Program BIDIK MISI - Polines tidak akan menjadi perokok aktif.

e. Akan menjaga prestasi akademik dengan mempertahankan IPK minimal 3.00.

f. Lulus tepat waktu (6 semester untuk D3 dan 8 semester untuk D4).

g. Berperilaku sesuai dengan etika mahasiswa Polines.

h. Sanggup tidak menikah selama mendapatkan beasiswa.

i. Membuat proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) sekurangkurangnya satu judul dalam setahun dan sebagai ketua.

j. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh **Keluarga Mahasiswa Bidikmisi (Kamadiksi)** Polines.

k. Aktif dan menjadi pengurus lembaga kemahasiswaan ditingkat Jurusan dan/atau Institusi.

2. Bahwa semua persyaratan yang saya buat dalam rangka untuk mendapatkan beasiswa Bidik Misi adalah benar.

3. Bilamana saya tidak dapat memenuhi ketentuan diatas dan/atau terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku di Polines dan/atau memberikan keterangan palsu dan berbohong dalam pengisian data dan/atau mengundurkan diri setelah ditetapkan menerima beasiswa Bidik Misi, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Polines.

Demikian surat kontrak beasiswa Bidik Misi ini saya buat secara sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Semarang, ...................

Materai

Rp 6000

..................................
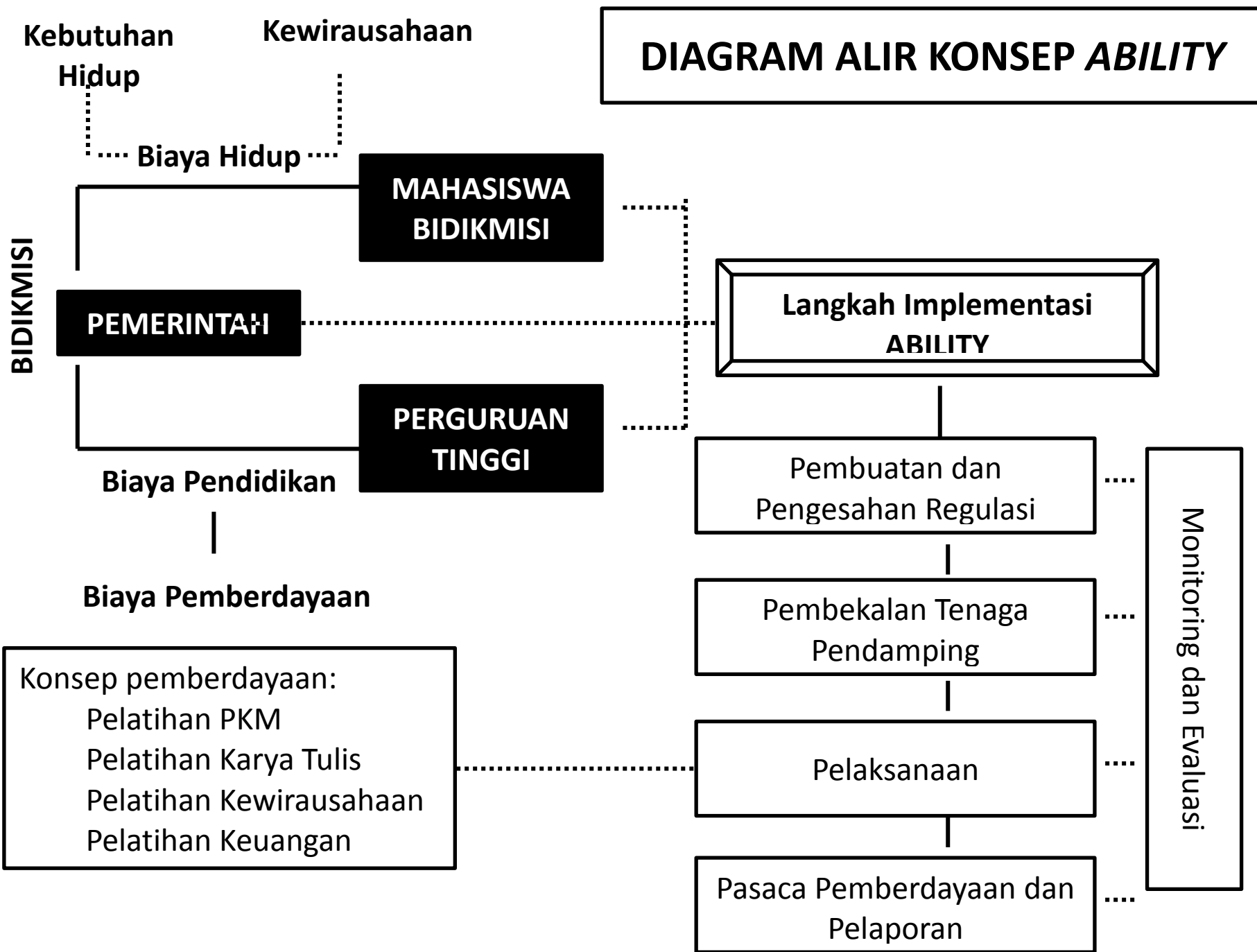
**Gambar 1. Diagram Alir Konsep *Ability***

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA**

**PILMAPRES TINGKAT NASIONAL**

**2018**

| | |
|---|---|
| 1. Judul Karya Ilmiah | Alokasi Bidikmisi untuk Pemberdayaan dan Literasi Keuangan : SDGs *No Poverty* |
| 2. Nama Lengkap | Nurul Devi Ariyani |
| 3. NIM | 3.41.16.2.19 |
| 4. Jenis Kelamin | Perempuan |
| 5. Tempat / Tanggal Lahir | Demak, 03 Agustus 1998 |
| 6. Alamat Lengkap | Dsn. Pleben RT 02 / RW IX Ds. Wedung Kec. Wedung Kab. Demak Jawa Tengah |
| 7. Telepon | 087831580081 |
| 8. E-Mail | nuruldeviariyani@gmail.com |
| 9. URL Blog / | https://www.facebook.com/devi.azzura |
| 10. Jenjang | Diploma |
| 11. Program Studi | Akuntansi |
| 12. Jurusan | Akuntansi |
| 13. Perguruan Tinggi | Politeknik Negeri Semarang |
| 14. Semester | 4 |
| 15. IPK | 3,84 |
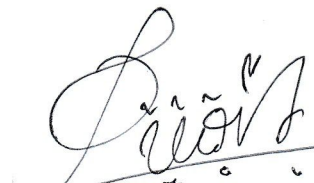
Semarang, 16 April 2018

Wakil Direktur III
Bidang Kemahasiswaan,

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
politeknik negeri
SEMARANG

Adhy Purnomo, S.T., M.T.
NIP 196210041988031003

Calon Peserta,

Nurul Devi Ariyani
NIM 3.41.16.2.19

**REKAPITULASI IPK**

**PILMAPRES TINGKAT NASIONAL**

Nama Mahasiswa : Nurul Devi Ariyani

NIM : 3.41.16.2.19

Program Studi : Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

| Semester | Tahun | Nilai IP | Jumlah SKS yang telah ditempuh |
|---|---|---|---|
| 1 | 2016 / 2017 | 3,89 | 19 |
| 2 | 2016 / 2017 | 3,79 | 19 |
| 3 | 2017 / 2018 | 3,85 | 20 |
| IPK – Total SKS | | 3,84 | 58 |

Semarang, 16 April 2018

Wakil Direktur III

Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI politeknik negeri SEMARANG
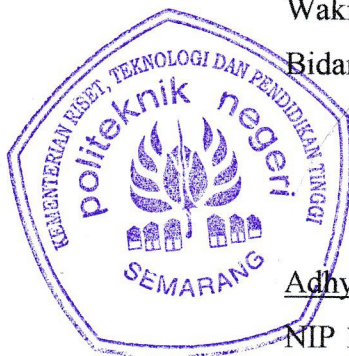
Adhy Purnomo, S.T., M.T.

NIP 196210041988031003

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
**POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**
Jalan Prof. H. Soedarto, S.H. Tembalang, Semarang 50275, PO BOX 6199/SMS
Telephone (024) 7473417, 7499585, 7499586, Facsimile (024) 7472396
http:/www.polines.ac.id, E-mail : sekretariat@polines.ac.id.

# SURAT PENGANTAR

NO. 2381 /PL4.3/KM/2018

Yth. Panitia Seleksi Mahasiswa Berprestasi

Tingkat Nasional 2018.

Di Tempat

| No | Isi Surat | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Formulir Pendaftaran Pilmapres Tingkat Nasional Tahun 2018 Program Diploma<br>a/n Nurul Devi Ariyani | 1. Berkas | Mohon ditindaklanjuti |

Semarang, 17 APR 2018

Wakil Direktur Bid.
Kemahasiswaan

**Adhy Purnomo, S.T, M.T.**

NIP 196210041988031003

**LAMPIRAN 1**

## Rekapitulasi Penilaian Pilmapres
## Tingkat Perguruan Tinggi

Nama : ...NURUL...DEVI...ARIYANI....................
Program Studi : ...D3..AKUNTANSI....................................
Fakultas : ....................................................................

| No. | Komponen yang Dinilai | Nilai |
|---|---|---|
| 1 | IP Kumulatif : $\frac{IPK}{4} \times 100 \times 20\%$ | 19,2 |
| 2 | Karya tulis ilmiah: $\frac{\text{Nilai tulisan+Nilai Presentasi}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 30\%$ | 30 |
| 3 | Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 30\%$ | 30 |
| 4 | Bahasa Inggris: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 20\%$ | 20 |
| | Total Nilai : (maksimal 100) | 99,2 |

SEMARANG, ..2.APRIL 2018
Ketua Penilai,

.WAHYU....SULISTIYO , ST, M.Kom
NIP 19770401 200501 1004

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
**POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**
Jalan Prof. H. Soedarto, S.H. Tembalang, Semarang 50275, PO BOX 6199/SMS
Telephone (024) 7473417, 7499585, 7499586, Facsimile (024) 7472396
http:/www.polines.ac.id, E-mail : sekretariat@polines.ac.id.

# BERITA ACARA

Nomor: 1950A /PL4.3/KM/ 2018

Tentang

**PEMENANG MAHASISWA BERPRESTASI**

**TINGKAT POLITEKNIK NEGERI SEMARANG 2018**

Pada hari ini **Senin** tanggal **Dua** bulan **April** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**, telah dilaksanakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Politeknik Negeri Semarang, dengan pemenang sebagai berikut:

| No | Nama | NIM | Prodi | Juara |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Nurul Devi Ariyani | 3.41.16.2.19 | D3 Akuntansi | I |
| 2 | Wahyudi Santosa | 3.42.16.2.24 | D3.Keuangan dan Perbankan | II |
| 3 | Niswatul Makrifah | 5.51.16.0.13 | D3 Administrasi Bisnis | III |

Demikian Berita Acara ini kami buat , untuk dipergunakan sebagaimanamestinya.

Semarang, 2 April 2018

Mengetahui
Wadir Bidang Kemahasiswaan

**Adhy Purnomo,S.T, M.T**
**NIP196210041988031003**

Mengetahui
Ketua Pelaksana

**Wahyu Sulistiyo, S.T, M.Kom**
**NIP197704012005011001**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
**POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**
Jalan Prof. H. Soedarto, S.H. Tembalang, Semarang 50275, PO BOX 6199/SMS
Telephone (024) 7473417, 7499585, 7499586, Facsimile (024) 7472396
http:/www.polines.ac.id, E-mail : sekretariat@polines.ac.id.

# PENGUMUMAN

Nomor:1840A /PL4.3/KM/ 2018

Sesuai dengan hasil seleksi administrasi kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat Polines yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2018, lolos sebagai peserta calon Mawapres dengan nama- nama sebagai berikut:

| No | Nama | NIM | Jurusan | Prodi |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Wahyudi Santosa | 3.42.16.2.24 | Akuntansi | D3.Keuangan Pernbankan |
| 2 | Rizki Ulfiani | 3.41.16.0.21 | Akuntansi | D3 Akuntansi |
| 3 | Nurul Devi Ariyani | 3.41.16.2.19 | Akuntansi | D3 Akuntansi |
| 4 | Niswatul Makrifah | 5.51.16.0.13 | Adm Bisnis | D3 Adm Bisnis |

Demikian pengumuman ini kami buat, atas perhatianya diucapkan terimakasih.

Semarang, 26 Maret 2018

Mengetahui
Wadir Bidang Kemahasiswaan

Adhy Purnomo,S.T, M.T.
NIP196210041988031003

Mengetahui
Ketua Pelaksana

Wahyu Sulistiyo, S.T, M.Kom
NIP197704012005011001

Tembusan:

1. Direktur
2. Wadir Bidang Akademik
3. Para Kajur
4. Para Kaprodi